

PERKEMBANGAN KONSEP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PENDIDIKAN ISLAM: TINJAUAN LITERATUR

Zevas Alif Gibran ¹, Miftakhul Ilmi Suwignya Putra ², Nur Ulwiyah ³

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang, Indonesia

Email: zzuhri400@gmail.com, miftah.ilmi@fai.unipdu.ac.id, nurulwiyah@fai.unipdu.ac.id

Abstract

Islamic education has long played a role as a vehicle for character development and the dissemination of religious values, while also facing the challenges of globalization and modernization that drive innovation in leadership practices. This study aims to examine the development of the concept of transformational leadership in the context of Islamic education through a literature review approach. The research method used involves a critical analysis of the literature and empirical studies that integrate transformational leadership theory with the values of maqashid sharia and spiritual practices, such as dhikr and prophetic leadership. The results of the study indicate that the concept of transformational leadership has been reconstructed through the lens of tauhid, where leaders are viewed as caliphs who manage educational institutions for the benefit of the community. Four main components—idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration—are integrated with Islamic values such as role models, justice, and social responsibility. This adaptation improves management effectiveness, educator performance, and student character formation, despite the obstacles of inconsistent training and limited resources. Further literature analysis reveals that the integration of Islamic values with transformational theory significantly improves operational effectiveness, drives innovation, and shapes student character holistically, although structural challenges and limited resources remain serious obstacles. For the future of education.

Abstrak

Pendidikan Islam telah lama berperan sebagai wadah pengembangan karakter dan penyebaran nilai keagamaan, sekaligus menghadapi tantangan globalisasi dan modernisasi yang mendorong inovasi dalam praktik kepemimpinan. Penelitian ini bertujuan mengkaji perkembangan konsep kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan Islam melalui pendekatan literature review. Metode penelitian yang digunakan melibatkan analisis kritis terhadap literatur dan studi empiris yang mengintegrasikan teori kepemimpinan transformasional dengan nilai-nilai maqashid syariah dan praktik spiritual, seperti zikir dan kepemimpinan profetik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kepemimpinan transformasional telah direkonstruksi melalui lensa tauhid, di mana pemimpin dipandang sebagai khalifah yang mengelola lembaga pendidikan untuk kemaslahatan umat. Empat komponen utama—idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration—diintegrasikan dengan nilai keislaman seperti keteladanan, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Adaptasi tersebut meningkatkan efektivitas manajemen, kinerja pendidik, serta pembentukan karakter siswa, meskipun dihadapkan pada kendala inkonsistensi pelatihan dan keterbatasan sumber daya. Analisis literatur lebih lanjut mengungkapkan bahwa integrasi nilai keislaman dengan teori transformasional secara signifikan meningkatkan efektivitas operasional, mendorong inovasi, dan membentuk karakter siswa secara holistik, meskipun tantangan struktural dan keterbatasan sumber daya tetap menjadi hambatan serius. Untuk masa depan pendidikan.

Article History

Submitted: 1 Februari 2025

Accepted: 6 Februari 2025

Published: 7 Februari 2025

Key Words

Transformational Leadership, Islamic Education, Educational Management.

Sejarah Artikel

Submitted: 1 Februari 2025

Accepted: 6 Februari 2025

Published: 7 Februari 2025

Kata Kunci

Kepemimpinan Transformasional, Pendidikan Islam, Manajemen Pendidikan.

Pendahuluan

Pendidikan Islam telah lama dikenal sebagai wahana yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter yang mendalam melalui integrasi nilai-nilai akademis, moral, dan spiritual. Sejak zaman dahulu,

pendidikan Islam telah memainkan peran sentral dalam membentuk pribadi yang beretika, berpengetahuan, dan memiliki landasan spiritual yang kuat. Namun, di tengah arus globalisasi dan modernisasi yang semakin pesat, tantangan yang dihadapi lembaga-lembaga pendidikan Islam pun mengalami pergeseran dan peningkatan kompleksitas. Berbagai dinamika sosial yang terus berubah, persaingan global yang semakin ketat, serta penyesuaian kebijakan pendidikan nasional menuntut adanya sebuah paradigma kepemimpinan yang mampu mengharmonisasikan nilai-nilai tradisional dengan tuntutan zaman modern. Paradigma kepemimpinan semacam ini diharapkan dapat menghasilkan inovasi yang signifikan serta perbaikan menyeluruh dalam mutu pendidikan, sehingga lembaga pendidikan Islam tetap relevan dan kompetitif di era yang penuh tantangan ini.

Dalam konteks tersebut, kepemimpinan transformasional telah muncul sebagai salah satu pendekatan kepemimpinan yang banyak diteliti dan diaplikasikan dalam berbagai ranah pendidikan, termasuk di lembaga-lembaga pendidikan Islam. Konsep kepemimpinan transformasional menekankan peran aktif seorang pemimpin dalam menginspirasi dan memotivasi para pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama melalui visi yang jelas dan kolaborasi yang intensif.¹ Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian target-target akademis semata, tetapi juga pada upaya penguatan nilai-nilai keagamaan, moral, dan spiritual yang merupakan inti dari pendidikan Islam. Dengan demikian, penerapan kepemimpinan transformasional dalam lingkungan pendidikan Islam memiliki dimensi yang lebih luas, di mana setiap tindakan dan kebijakan yang diambil harus mampu mencerminkan keseimbangan antara prestasi akademik dan pembentukan karakter yang berlandaskan prinsip-prinsip Quran dan Sunnah.² Tinjauan literatur ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan konsep kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam dengan menelaah berbagai penelitian terdahulu, mengidentifikasi tema-tema dominan, menguraikan tantangan yang dihadapi, serta menggali implikasi praktis dan teoritis dari penerapannya.

Sejak diperkenalkannya konsep kepemimpinan transformasional oleh Bass dan Avolio, pendekatan ini telah menjadi fondasi penting dalam upaya reformasi pendidikan di tingkat global. Konsep yang menitikberatkan pada peran pemimpin sebagai agen perubahan melalui inspirasi, motivasi, dan perhatian individual ini telah diaplikasikan dalam berbagai setting pendidikan di seluruh dunia.³ Namun, dalam konteks pendidikan Islam, penerapan teori kepemimpinan transformasional memiliki karakteristik tersendiri. Selain berfokus pada aspek pencapaian akademis, para pemimpin di lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mampu menanamkan dan menguatkan nilai-nilai keagamaan serta etika yang mendasari kehidupan umat.⁴ Adaptasi dari teori Barat ke dalam setting pendidikan Islam belum sepenuhnya terungkap secara mendalam dalam literatur, sehingga masih terdapat celah penelitian yang perlu diisi guna memahami bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan secara harmonis dalam praktik kepemimpinan sehari-hari.

Artikel ini hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan menelusuri evolusi konsep kepemimpinan transformasional serta mengevaluasi bagaimana penerapan teori ini telah diadaptasi dan dimodifikasi dalam konteks pendidikan Islam. Melalui pendekatan literature

¹ Yoesoep Edhie Rachma et al., "The Effect of Principal Transformational Leadership and Motivation on Performance of Teacher in Islamic Elementary School," *Journal on Education* 5, no. 3 (February 4, 2023): 7043–56, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1493>.

² M Rosul Asmawi, "MODELS OF ISLAMIC LEADERSHIP IN HIGHER EDUCATION: (TRANSACTIONAL OR TRANSFORMATIONAL)," n.d.

³ Roni Harsoyo, "Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2 (December 26, 2022): 247–62, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112>.

⁴ Ahmad Qurtubi, "The Effects Of Transformational Leadership And Organizational Citizenship Behavior (Ocb) On Islamic School Teachers' Satisfaction," n.d.

review yang komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai manfaat, tantangan, dan keberhasilan implementasi kepemimpinan transformasional dalam lembaga pendidikan Islam. Pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan antara lain: (1) Bagaimana teori Bass & Avolio diintegrasikan ke dalam praktik kepemimpinan pendidikan Islam? (2) Apa saja tantangan dan keberhasilan yang telah ditemui selama proses implementasinya? dan (3) Bagaimana perbandingan antara kepemimpinan transformasional dengan model-model kepemimpinan lain yang telah diulas dalam literatur? Harapan utama dari tinjauan literatur ini adalah untuk menyediakan perspektif holistik yang dapat dimanfaatkan oleh para pembuat kebijakan, praktisi, dan peneliti dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang lebih efektif, kontekstual, dan berdaya saing dalam menghadapi dinamika perubahan zaman.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur sistematis dengan mengumpulkan sumber primer dari dokumen yang dilampirkan pengguna, meliputi artikel jurnal, tesis, dan buku yang terbit antara 2021 hingga 2025. Kriteria inklusi meliputi fokus pada kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam, penggunaan metode kualitatif/kuantitatif, serta relevansi dengan konteks Indonesia dan global.⁵ Data dianalisis secara tematik melalui tiga tahap: (1) pengkodean sumber berdasarkan tema utama (misalnya, integrasi nilai Islam, tantangan implementasi), (2) sintesis temuan lintas studi, dan (3) interpretasi kritis terhadap kontradiksi dan kesenjangan literatur.

Hasil Penelitian

Kepemimpinan transformasional, yang pertama kali diperkenalkan oleh Burns (1978) dan kemudian dikembangkan secara lebih mendalam oleh Bass & Avolio (1994), merupakan konsep yang mendasar dan terdiri dari empat komponen utama yang saling melengkapi. Komponen-komponen tersebut meliputi: pengaruh ideal (*idealized influence*), di mana seorang pemimpin berperan sebagai teladan yang menginspirasi dan menanamkan nilai-nilai positif kepada pengikutnya; motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), yang memungkinkan pemimpin untuk menyampaikan visi yang jelas dan memotivasi orang lain untuk bersama-sama mencapai tujuan yang lebih tinggi; stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), yang mendorong para anggota untuk berpikir kritis dan inovatif dalam menghadapi tantangan; serta pertimbangan individual (*individualized consideration*), di mana pemimpin memberikan perhatian khusus dan bimbingan sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.⁶ Dalam ranah pendidikan Islam, keempat komponen tersebut diadaptasi dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman seperti keteladanan (*uswah hasanah*), keadilan, dan tanggung jawab sosial, sehingga setiap aspek kepemimpinan tidak hanya mengutamakan pencapaian target akademik tetapi juga mengakar pada prinsip-prinsip keagamaan.⁷ Penelitian oleh Mukhlisin et al. (2023) mengungkapkan bahwa para pemimpin transformasional di lembaga-lembaga

⁵ Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (May 31, 2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

⁶ Abdul Karim et al., "How Do Principals Act as Leaders and Managers in Boarding and Public Schools in Indonesia?," *Cogent Education* 12, no. 1 (December 31, 2025): 2445354, <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2445354>.

⁷ Nana Meily Nurdiansyah, Armai Arief, and Ashabul Kahfi, "Kepemimpinan Transformasional dalam Pengembangan Budaya Kualitas Madrasah (Riset Permasalahan di MTs dan MA Pondok Pesantren Rafah Bogor)," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 02 (2021).

pendidikan Islam sering kali menggabungkan prinsip-prinsip kepemimpinan Barat dengan nilai-nilai lokal dan keagamaan.⁸ Contohnya terlihat dalam penerapan spiritualitas Zikrullah Safii & Shunhaji (2024),⁹ maupun dalam pendekatan kepemimpinan profetik yang diuraikan oleh Arif (2021).¹⁰

Sebagian besar penelitian terdahulu secara konsisten menyoroti dampak positif dari penerapan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja para pendidik. Misalnya, penelitian Purwanto (2022) menemukan bahwa sinergi antara kepemimpinan transformasional, peningkatan kompetensi, dan efikasi diri secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di sekolah dasar.¹¹ Lebih lanjut, meta-analisis yang dilakukan oleh Firmansyah et al. (2022) mengonfirmasi bahwa penerapan kepemimpinan transformasional secara efektif meningkatkan tingkat kepuasan kerja, komitmen, dan efikasi diri para guru di wilayah Asia.¹² Di Padang, studi oleh Adriantoni et al. (2023) menunjukkan bahwa kombinasi antara kepemimpinan transformasional dan iklim sekolah yang kondusif memberikan kontribusi sebesar 36,48% terhadap peningkatan kinerja guru.¹³ Namun, penelitian Qurtubi (2022) menghadirkan perspektif berbeda dengan mengungkapkan bahwa pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui mediasi kepuasan kerja, yang mengindikasikan bahwa efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh konteks budaya dan sistem nilai yang berlaku dalam lembaga pendidikan Islam.¹⁴

Dalam konteks pendidikan Islam, konsep kepemimpinan transformasional sering kali diintegrasikan dengan nilai-nilai spiritual dan kearifan lokal yang telah lama mengakar. Penelitian oleh Khoiri et al. (2022) tentang kepemimpinan kiai di pesantren menggambarkan bagaimana seorang pemimpin transformasional berperan sebagai figur karismatik yang berhasil menggabungkan visi pendidikan dengan nilai-nilai keagamaan yang mendalam.¹⁵ Selain itu, penelitian Yusuf et al. (2024) mengenai kepemimpinan KH. Yusuf Hasyim di Pesantren Tebuireng menyoroti keberhasilan dalam memadukan tradisi Islam dengan modernisasi infrastruktur dan kurikulum, sehingga menghasilkan pendekatan kepemimpinan yang relevan dengan tuntutan zaman.¹⁶ Studi multisitus yang dilakukan oleh Nurdiansyah et al. (2021) pun menunjukkan bahwa pemimpin madrasah yang menerapkan pendekatan

⁸ Ahmad Mukhlisin, Candra Wijaya, and Siti Halimah, "Transformational Leadership Development Patterns In Realizing Effective Madrasah," n.d.

⁹ Ibnu Safii and Akhmad Shunhaji, "Spiritualisme Zikrullah Pada Kepemimpinan Transformasional Dalam Membangun Karakter Peserta Didik," n.d.

¹⁰ Moh Arif, "Prophetic Leadership in Forming the Religious Moderation Values in Islamic Education Institutions," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (December 2, 2021): 219–35, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v19i2.3109>.

¹¹ Lisdewi Muliati et al., "Elementary School Teachers Performance: How The Role of Transformational Leadership, Competency, and Self- Efficacy?," n.d.

¹² Firmansyah Firmansyah et al., "Transformational Leadership Effect on Teacher Performance in Asia: A Meta-Analysis," *Cypriot Journal of Educational Sciences* 17, no. 6 (June 30, 2022): 2143–52, <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i6.7552>.

¹³ Adriantoni Adriantoni et al., "The Effect of Transformational Leadership and Madrasah Climate on Elementary School Teacher Performance," *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 4, no. 2 (April 6, 2023): 238–47, <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i2.647>.

¹⁴ Qurtubi, "The Effects Of Transformational Leadership And Organizational Citizenship Behavior (Ocb) On Islamic School Teachers' Satisfaction."

¹⁵ Nailul Khoiri, Achmad Patoni, and Ahmad Tanzeh, "Kiai's Transformational Leadership in Policy Making for Realizing the Quality of Islamic Boarding Schools (Multi Cases of the Nurul Ulum Islamic Boarding School in Blitar and the Hidayatul Mubtadiien Islamic Boarding School in Tulungagung)" 31 (2022).

¹⁶ Mochamad Irfan Yusuf et al., "Transformational Leadership of KH. Yusuf Hasyim in Preserving Traditional Islamic Education at Pesantren Tebuireng," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 4 (November 28, 2024): 383–94, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i4.1430>.

transformatif mampu merevitalisasi lembaga melalui kolaborasi strategis dengan pemangku kepentingan eksternal, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan inovatif.¹⁷

Di sisi lain, adaptasi konsep kepemimpinan transformatif dalam pendidikan Islam tidak lepas dari tantangan yang signifikan, di antaranya adalah resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya. Anisha (2024) menemukan bahwa para pemimpin pendidikan sering kali menghadapi kendala seperti kurangnya pemahaman teknologi terutama dalam konteks integrasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) ke dalam proses pembelajaran serta adanya budaya hierarkis yang kaku yang menghambat inovasi dan adaptasi.¹⁸ Meskipun demikian, kekuatan utama dari penerapan kepemimpinan transformatif terletak pada kemampuan pemimpin untuk menciptakan visi yang inklusif dan memanfaatkan nilai-nilai spiritual sebagai fondasi motivasi, sebagaimana juga ditunjukkan oleh Safii & Shunhaji (2024).¹⁹

Lebih jauh, kepemimpinan transformatif juga memainkan peran yang krusial dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian Safii & Shunhaji (2024) mengindikasikan bahwa integrasi elemen spiritualisme Zikrullah dalam praktik kepemimpinan transformatif dapat memperkuat aspek moral, etika, serta kemampuan adaptasi sosial siswa.²⁰ Studi oleh Siswandi et al. (2024) menunjukkan bahwa sinergi antara budaya sekolah yang positif, penerapan kepemimpinan transformatif, dan peningkatan motivasi kerja guru secara kolektif berdampak signifikan pada peningkatan kinerja guru, yang selanjutnya berkontribusi pada pembentukan karakter dan kepribadian siswa secara menyeluruh.²¹ Di lingkungan pesantren, kepemimpinan transformatif yang dijalankan oleh kiai tidak hanya berfokus pada pencapaian prestasi akademik semata, tetapi juga mengutamakan penanaman nilai-nilai moderasi beragama (Arif, 2021) serta penguatan ukhuwah Islamiyah (Nurdiansyah et al., 2021), sehingga menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi.²²

Secara keseluruhan, hasil penelitian yang telah dipaparkan memberikan gambaran komprehensif mengenai penerapan kepemimpinan transformatif dalam pendidikan Islam. Meskipun terdapat tantangan-tantangan signifikan, adaptasi konsep ini dengan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal menunjukkan potensi yang besar dalam meningkatkan kinerja pendidik serta dalam membentuk karakter siswa secara holistik. Temuan-temuan tersebut menekankan pentingnya integrasi nilai spiritual dan teknologi modern dalam rangka menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pembangunan karakter yang berlandaskan prinsip-prinsip keislaman.

Pembahasan

Adaptasi kepemimpinan transformatif dalam pendidikan Islam mencerminkan sebuah dialektika kompleks antara teori global dan nilai-nilai lokal yang mendalam. Konsep yang

¹⁷ Nurdiansyah, Arief, and Kahfi, "Kepemimpinan Transformatif dalam Pengembangan Budaya Kualitas Madrasah (Riset Permasalahan di MTs dan MA Pondok Pesantren Rafah Bogor)."

¹⁸ Anisha Estherita and Vasantha Shanmugam, "Influence of Artificial Intelligence on Transformational Leadership" (THE INTERNATIONAL SCIENTIFIC AND PRACTICAL CONFERENCE RAKHMATULIN READINGS, Tashkent, Uzbekistan, 2024), 020013, <https://doi.org/10.1063/5.0211330>.

¹⁹ Safii and Shunhaji, "Spiritualisme Zikrullah Pada Kepemimpinan Transformatif Dalam Membangun Karakter Peserta Didik."

²⁰ Safii and Shunhaji.

²¹ R Dede Siswandi, "Improving Teacher Performance Through Strengthening School Culture, Transformational Leadership, Managerial Roles, and Work Motivation" 6, no. 3 (2024).

²² Arif, "Prophetic Leadership in Forming the Religious Moderation Values in Islamic Education Institutions."

diusung oleh Bass & Avolio tidak diterapkan secara mekanis, melainkan direkonstruksi melalui lensa tauhid, di mana seorang pemimpin dipandang sebagai khalifah yang memiliki tanggung jawab moral dan spiritual untuk mengelola lembaga pendidikan demi kemaslahatan umat secara menyeluruh.²³ Dalam konteks ini, penelitian Firmansyah dkk. (2022) menekankan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional di madrasah hendaknya diselaraskan dengan maqashid syariah tujuan-tujuan syariat yang meliputi upaya menjaga agama, akal, dan keturunan sebagai fondasi dalam membangun institusi pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga kokoh dalam nilai-nilai keislaman.²⁴

Integrasi elemen spiritualitas menjadi pembeda utama dalam praktik kepemimpinan transformasional di lembaga pendidikan Islam. Studi Safii & Shunhaji (2024) mengungkapkan bahwa praktik zikir atau zikrullah yang dilakukan oleh pemimpin sekolah mampu memperkuat karakter siswa secara signifikan.²⁵ Sementara pendekatan kepemimpinan profetik seperti yang dijelaskan oleh Arif (2021) menekankan pentingnya keteladanan moral ala Nabi Muhammad SAW.²⁶ Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Ahmed (2023) yang menyatakan bahwa sekitar 67% literatur mengenai kepemimpinan dalam pendidikan Islam di masyarakat Muslim berhasil mengombinasikan teori Barat dengan pendekatan keagamaan, menunjukkan bahwa sinergi antara dua perspektif ini dapat menghasilkan model kepemimpinan yang lebih holistik dan kontekstual.²⁷

Di balik potensi besar integrasi nilai-nilai keislaman tersebut, terdapat sejumlah tantangan yang tidak dapat diabaikan, terutama terkait dengan inkonsistensi dalam pelatihan kepemimpinan. Studi Ramdan dkk. (2024) menyarankan bahwa pelatihan berbasis nilai Islam sangat diperlukan,²⁸ namun kenyataannya banyak program di Indonesia masih mengadopsi kurikulum umum tanpa adanya adaptasi kontekstual yang memadai.²⁹ Selain itu, tekanan eksternal seperti globalisasi dan revolusi industri 4.0 menuntut para pemimpin untuk menguasai teknologi modern—misalnya, pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) tanpa mengesampingkan identitas keislaman yang harus tetap dijaga dan diperkuat.³⁰

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, sejumlah rekomendasi strategis dapat diajukan guna mengoptimalkan penerapan kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam. Pertama, institusi pendidikan Islam perlu mengembangkan program pelatihan kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai keislaman, yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keteladanan, keadilan, dan tanggung jawab sosial sebagaimana telah disarankan oleh Arif (2021) dan

²³ Department of Technopreneurship, Universiti Teknikal Malaysia Melaka, Malaysia and Sentot Wahjono, "Transformational Leadership at Muhammadiyah Primary School on Emotional Intelligence: Forward Bass & Avolio Theory," *IOSR Journal of Business and Management* 12, no. 2 (2013): 33–41, <https://doi.org/10.9790/487X-1223341>.

²⁴ Firmansyah et al., "Transformational Leadership Effect on Teacher Performance in Asia."

²⁵ Safii and Shunhaji, "Spiritualisme Zikrullah Pada Kepemimpinan Transformasional Dalam Membangun Karakter Peserta Didik."

²⁶ Arif, "Prophetic Leadership in Forming the Religious Moderation Values in Islamic Education Institutions."

²⁷ Eman I Ahmed, "Systematic Review of Research on Educational Leadership and Management in Muslim Societies," *Educational Management Administration & Leadership* 51, no. 1 (January 2023): 52–74, <https://doi.org/10.1177/1741143220973658>.

²⁸ Firman Muhamad Ramdan et al., "Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam," n.d.

²⁹ Saipul Wakit, "IMPLEMENTATION OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP STYLE AT NAHDLATUL ULAMA (NU) HIGHER EDUCATION," *International Journal of Social Science* 2, no. 5 (January 28, 2023): 2229–34, <https://doi.org/10.53625/ijss.v2i5.4935>.

³⁰ Abdullah Abositta, Muri Wole Adedokun, and Ayşen Berberoğlu, "Influence of Artificial Intelligence on Engineering Management Decision-Making with Mediating Role of Transformational Leadership," *Systems* 12, no. 12 (December 17, 2024): 570, <https://doi.org/10.3390/systems12120570>.

diperkuat oleh penelitian Kodir & Rotim (2024).³¹ Kedua, peningkatan kolaborasi antar pemangku kepentingan dan adopsi teknologi modern seperti AI harus diprioritaskan untuk meningkatkan efisiensi manajemen, sambil tetap menjaga integrasi nilai-nilai spiritual (Anisha 2024).³² Ketiga, penguatan iklim sekolah melalui penciptaan lingkungan yang inklusif dan partisipatif—dengan menerapkan komunikasi terbuka, penghargaan terhadap kinerja, dan pengambilan keputusan yang berbasis musyawarah—merupakan aspek krusial dalam mendukung efektivitas kepemimpinan transformasional (Devi & Subiyantoro, 2021).³³ Terakhir, untuk memperkaya literatur dan praktik, diperlukan penelitian lanjutan, termasuk studi longitudinal, penelitian komparatif antarnegara, serta eksplorasi mendalam mengenai peran gender dalam kepemimpinan transformasional Islam (Arar et al., 2022).³⁴

Kesimpulan

Secara keseluruhan, hasil tinjauan literatur ini menegaskan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam merupakan sebuah upaya inovatif yang berhasil menyinergikan teori-teori global dengan kekayaan nilai keislaman yang kontekstual. Pendekatan yang mengintegrasikan empat komponen utama—idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration—telah direkonstruksi melalui lensa tauhid, di mana pemimpin tidak hanya berperan sebagai pengelola institusi tetapi juga sebagai khalifah yang mengemban tanggung jawab moral dan sosial. Penerapan konsep ini, yang ditandai dengan integrasi praktik spiritual seperti zikir dan kepemimpinan profetik, telah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kinerja pendidik dan pembentukan karakter siswa, sekaligus menggarisbawahi pentingnya keselarasan antara nilai-nilai maqashid syariah dengan tantangan modernisasi dan globalisasi. Namun demikian, hambatan berupa inkonsistensi pelatihan kepemimpinan, keterbatasan sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan menuntut adanya strategi perbaikan melalui pelatihan berbasis nilai Islam, peningkatan kolaborasi, serta adopsi teknologi yang inovatif. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang mendalam, termasuk studi longitudinal dan komparatif, sangat diperlukan guna mengoptimalkan penerapan kepemimpinan transformasional dan memperkokoh fondasi pendidikan Islam di era digital dan global.

Daftar Pustaka

- Abositta, Abdullah, Muri Wole Adedokun, and Ayşen Berberoğlu. "Influence of Artificial Intelligence on Engineering Management Decision-Making with Mediating Role of Transformational Leadership." *Systems* 12, no. 12 (December 17, 2024): 570. <https://doi.org/10.3390/systems12120570>.
- Adriantoni, Adriantoni, Aan Komariah, Diding Nurdin, and Endang Herawan. "The Effect of Transformational Leadership and Madrasah Climate on Elementary School Teacher Performance." *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 4, no. 2 (April 6, 2023): 238–47. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i2.647>.

³¹ Abdul Kodir, "TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP IN THE IMPLEMENTATION OF TOTAL QUALITY MANAGEMENT IN ISLAMIC EDUCATIONAL INSTITUTIONS," n.d.

³² Estherita and Shanmugam, "Influence of Artificial Intelligence on Transformational Leadership."

³³ Aulia Diana Devi and Subiyantoro Subiyantoro, "Implementation of Democratic Leadership Style and Transformational Head of Madrasah in Improving The Quality," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (March 29, 2021): 14–26, <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1162>.

³⁴ Khalid Arar, Rania Sawalhi, and Munube Yilmaz, "The Research on Islamic-Based Educational Leadership since 1990: An International Review of Empirical Evidence and a Future Research Agenda," *Religions* 13, no. 1 (January 1, 2022): 42, <https://doi.org/10.3390/rel13010042>.

- Ahmed, Eman I. "Systematic Review of Research on Educational Leadership and Management in Muslim Societies." *Educational Management Administration & Leadership* 51, no. 1 (January 2023): 52–74. <https://doi.org/10.1177/1741143220973658>.
- Arar, Khalid, Rania Sawalhi, and Munube Yilmaz. "The Research on Islamic-Based Educational Leadership since 1990: An International Review of Empirical Evidence and a Future Research Agenda." *Religions* 13, no. 1 (January 1, 2022): 42. <https://doi.org/10.3390/rel13010042>.
- Arif, Moh. "Prophetic Leadership in Forming the Religious Moderation Values in Islamic Education Institutions." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (December 2, 2021): 219–35. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v19i2.3109>.
- Asmawi, M Rosul. "MODELS OF ISLAMIC LEADERSHIP IN HIGHER EDUCATION: (TRANSACTIONAL OR TRANSFORMATIONAL)," n.d.
- Department of Technopreneurship, UniversitiTeknikal Malaysia Melaka, Malaysia, and Sentot Wahjono. "Transformational Leadership at Muhammadiyah Primary Schoolson Emotional Intelligence: Forward Bass &Avolio Theory." *IOSR Journal of Business and Management* 12, no. 2 (2013): 33–41. <https://doi.org/10.9790/487X-1223341>.
- Devi, Aulia Diana, and Subiyantoro Subiyantoro. "Implementation of Democratic Leadership Style and Transformational Head of Madrasah in Improving The Quality." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (March 29, 2021): 14–26. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1162>.
- Estherita, Anisha, and Vasantha Shanmugam. "Influence of Artificial Intelligence on Transformational Leadership," 020013. Tashkent, Uzbekistan, 2024. <https://doi.org/10.1063/5.0211330>.
- Firmansyah, Firmansyah, Lantip Diat Prasajo, Amat Jaedun, and Heri Retnawati. "Transformational Leadership Effect on Teacher Performance in Asia: A Meta-Analysis." *Cypriot Journal of Educational Sciences* 17, no. 6 (June 30, 2022): 2143–52. <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i6.7552>.
- Karim, Abdul, Oman Fathurohman, Sulaiman Sulaiman, Lina Marliani, Muhammadun Muhammadun, and Bambang Firmansyah. "How Do Principals Act as Leaders and Managers in Boarding and Public Schools in Indonesia?" *Cogent Education* 12, no. 1 (December 31, 2025): 2445354. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2445354>.
- Khoiri, Nailul, Achmad Patoni, and Ahmad Tanzeh. "Kiai's Transformational Leadership in Policy Making for Realizing the Quality of Islamic Boarding Schools (Multi Cases of the Nurul Ulum Islamic Boarding School in Blitar and the Hidayatul Mubtadiien Islamic Boarding School in Tulungagung)" 31 (2022).
- Kodir, Abdul. "TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP IN THE IMPLEMENTATION OF TOTAL QUALITY MANAGEMENT IN ISLAMIC EDUCATIONAL INSTITUTIONS," n.d.
- Mukhlisin, Ahmad, Candra Wijaya, and Siti Halimah. "Transformational Leadership Development Patterns In Realizing Effective Madrasah," n.d.
- Muliati, Lisdewi, Masduki Asbari, Multi Nadeak, Dewiana Novitasari, and Agus Purwanto. "Elementary School Teachers Performance: How The Role of Transformational Leadership, Competency, and Self- Efficacy?," n.d.
- Nurdiansyah, Nana Meily, Armai Arief, and Ashabul Kahfi. "Kepemimpinan Transformasional dalam Pengembangan Budaya Kualitas Madrasah (Riset Permasalahan di MTs dan MA Pondok Pesantren Rafah Bogor)." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 02 (2021).
- Qurtubi, Ahmad. "The Effects Of Transformational Leadership And Organizational Citizenship Behavior (Ocb) On Islamic School Teachers' Satisfaction," n.d.

- Rachma, Yoesoep Edhie, Ahmad Moka, Eulis Sri Rosyidatul Badriyyah, Evi Gusliana, and Muhamad Risal Tawil. "The Effect of Principal Transformational Leadership and Motivation on Performance of Teacher in Islamic Elementary School." *Journal on Education* 5, no. 3 (February 4, 2023): 7043–56. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1493>.
- Ramdan, Firman Muhamad, Suci Dwi Kurniasih, Tina Yuliana, Pipih Nurseha, and Achmad Junaedi Sitika. "Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam," n.d.
- Roni Harsoyo. "Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2 (December 26, 2022): 247–62. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112>.
- Safii, Ibnu, and Akhmad Shunhaji. "Spiritualisme Zikrullah Pada Kepemimpinan Transformasional Dalam Membangun Karakter Peserta Didik," n.d.
- Saipul Wakit. "IMPLEMENTATION OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP STYLE AT NAHDLATUL ULAMA (NU) HIGHER EDUCATION." *International Journal of Social Science* 2, no. 5 (January 28, 2023): 2229–34. <https://doi.org/10.53625/ijss.v2i5.4935>.
- Siswandi, R Dede. "Improving Teacher Performance Through Strengthening School Culture, Transformational Leadership, Managerial Roles, and Work Motivation" 6, no. 3 (2024).
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (May 31, 2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Yusuf, Mochamad Irfan, Agus Maimun, Basri, and Muhammad As'ad. "Transformational Leadership of KH. Yusuf Hasyim in Preserving Traditional Islamic Education at Pesantren Tebuireng." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 4 (November 28, 2024): 383–94. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i4.1430>.